

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di MI Al Huda Rejowinangun yang terletak di Jl. Mastrip No. 09 RT. 03 RW. 02 Desa Rejowinangun, Trenggalek, Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek materi Tema 4 “Keluargaku”, Sub Tema 1 “Anggota Keluargaku”, pembelajaran satu tentang anggota keluarga. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media kartu huruf dan kartu kata bergambar dan kelas kontrol diberikan materi dengan metode ceramah.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas I MI Al Huda Rejowinangun. Siswa kelas I-A berjumlah 25 anak sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas I-B berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Al Huda Rejowinangun bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas I, yaitu Ibu Rinda Cahyanti, S.Pd

dan Ibu Lilik Haryuni, S.Pd.I. Peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas I-A sebagai kelas eksperimen dan kelas I-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 November sampai 21 Desember 2019. Penelitian ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, metode tes dan metode dokumentasi. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan kartu huruf. Adapun proses pengamatan ini dilakukan ketika peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media visual kartu huruf. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa.

Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya ialah untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir. Data-data ini diperoleh peneliti dari kepala sekolah, guru dan siswa. Metode dokumentasi ini mempermudah peneliti dalam mendokumentasikan data-data berupa tulisan, foto, maupun aktivitas siswa dikelas. Dokumen yang diperoleh digunakan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian kuantitatif.

Metode yang ketiga adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas

eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes membaca berupa teks bacaan sebanyak 10 soal. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya adalah adanya pengaruh media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa dengan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

1. Deskripsi X1 Media Visual Kartu Huruf

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan media visual kartu huruf, terlihat semua siswa sangat menikmati dan antusias pada materi yang diajarkan dan ditampilkan. Media visual kartu huruf berupa potongan-potongan huruf pada kertas yang didesain warna-warni sehingga dapat menarik perhatiann siswa. Kelas menjadi kondusif dan materi pun dapat tersampaikan dengan maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya.

Pada penggunaan media visual kartu huruf ini, peneliti menggunakan metode observasi sebagai pengukur seberapa tinggi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan media visual kartu huruf. Metode observasi ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan hasil pengambilan nilai observasi dapat diklarifikasikan ke dalam beberapa golongan diantaranya:

Tabel 4.1 Klarifikasi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Media Visual Kartu Huruf

No.	Frekuensi Nilai Keaktifan Siswa	Jenis Keaktifan
1	20 – 49	Rendah
2	50 – 79	Sedang
3	80 – 100	Tinggi

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klarifikasi golongan motivasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Nilai Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Menggunakan Media Visual Kartu Huruf

NO	Kelas I-A (Kelas Eksperimen)			Kelas I-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	Nilai	Deskripsi Keaktifan	Kode Peserta didik	Nilai	Deskripsi Keaktifan
1	2	3	4	5	6	7
1	ANA	75	Sedang	AH	72	Sedang
2	ASZ	82	Tinggi	ADA	77	Sedang
3	AR	92	Tinggi	AZD	72	Sedang
4	AVS	82	Tinggi	FDA	80	Tinggi
5	APR	80	Tinggi	FB	75	Sedang
6	ADT	87	Tinggi	GNB	77	Sedang
7	AAA	84	Tinggi	HDP	72	Sedang
8	BAV	79	Sedang	HRA	70	Sedang
9	CSA	87	Tinggi	HR	82	Tinggi
10	DAP	85	Tinggi	KKA	75	Sedang
11	DEA	90	Tinggi	LTWA	82	Tinggi
12	DAS	85	Tinggi	MAM	80	Tinggi
13	EPN	85	Tinggi	MFF	82	Tinggi
14	ES	86	Tinggi	MIAR	77	Sedang
15	FKD	82	Tinggi	MRZ	70	Sedang
16	GFM	77	Sedang	REV	72	Sedang
17	HNS	70	Sedang	RADS	75	Sedang
18	IS	82	Tinggi	RAR	80	Tinggi
19	INI	84	Tinggi	RPF	77	Sedang
20	KDL	80	Tinggi	RRN	70	Sedang

21	KAA	78	Sedang	RTR	80	Tinggi
22	MK	82	Tinggi	SKN	77	Sedang
23	NAD	90	Tinggi	TAP	80	Tinggi
24	RK	85	Tinggi	WIF	72	Sedang
25	RHP	87	Tinggi	YAR	82	Tinggi
	Jumlah	2076		Jumlah	1955	
	Rata-rata	83,04		Rata-rata	78,2	

2. Deskripsi X2 Media Kartu Kata Bergambar

Peneliti mengukur Variabel X2 atau media kartu kata bergambar dengan menggunakan instrumen tes. Pada instrumen tes ini peneliti melakukan pre test dan *post test* menggunakan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melaksanakan tes dengan jumlah 10 soal sebagai pengukurnya. Siswa yang telah diberikan perlakuan kemudian diberikan *post test* untuk mengukur seberapa pengaruhnya media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun hasil nilai *post test* membaca siswa direkap oleh peneliti untuk selanjutnya diuji sehingga memperoleh jawaban mengenai pengaruhnya media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Berikut adalah data *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM tematik kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 73.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klarifikasi Berdasarkan Berdasarkan Lulus dan Tidak Lulus

NO	Kelas I-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	Nilai	L/TL	Kode Peserta didik	Nilai	L/TL
1	ANA	76	L	AH	74	L
2	ASZ	84	L	ADA	82	L
3	AR	87	L	AZD	80	L
4	AVS	85	L	FDA	81	L
5	APR	84	L	FB	80	L
6	ADT	86	L	GNB	81	L
7	AAA	81	L	HDP	75	L
8	BAV	82	L	HRA	78	L
9	CSA	91	L	HR	85	L
10	DAP	85	L	KKA	80	L
11	DEA	90	L	LTWA	87	L
12	DAS	86	L	MAM	85	L
13	EPN	89	L	MFF	87	L
14	ES	87	L	MIAR	72	TL
15	FKD	85	L	MRZ	75	L
16	GFM	80	L	REV	78	L
17	HNS	80	L	RADS	77	L
18	IS	84	L	RAR	82	L
19	INI	85	L	RPF	80	L
20	KDL	78	L	RRN	75	L
21	KAA	80	L	RTR	82	L
22	MK	82	L	SKN	80	L
23	NAD	85	L	TAP	82	L
24	RK	84	L	WIF	78	L
25	RHP	87	L	YAR	85	L
	Jumlah	2103		Jumlah	2001	
	Rata-rata	84,12		Rata-rata	80,04	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Terlihat pada jumlah nilai

dan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Sehingga berdasarkan hasil nilai *post test* dapat dikatakan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh pada kemampuan membaca siswa.

3. Deskripsi Y1 Kemampuan Membaca Siswa

Pada variabel kemampuan membaca siswa, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa dan pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek. Selain itu peneliti juga menggunakan uji Manova untuk menghitung pengaruh media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan pengaruh media kartu huruf dan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain data observasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf dan hasil tes kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu gambar yang diperoleh peneliti melalui penelitian dikelas I MI Al Huda Rejowinangun. Pada penelitian ini, peneliti

menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selain itu peneliti juga melakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Setelah itu peneliti baru akan melakukan uji hipotesis berupa uji *t-test* dan uji Manova.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal tes kepada peserta didik, terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang nantinya dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang sudah dibuat kemudian dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*).

Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Drs. H. Winarto, M.M. dan Ibu Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I untuk memvalidasi instrumen observasi dan soal tes. Hasil 15 butir pernyataan yang terdapat pada instrumen observasi dan 10 soal tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diujicobakan kepada responden. Adapun responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas I C MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek dengan jumlah 20 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak valid.

Dalam melakukan penghitungan validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Menurut Sugiono apabila responden dengan jumlah $N-2$ yaitu sejumlah 18 maka butir soal dengan skor total kurang dari 0,468 dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹ Adapun hasil perhitungan uji validitas ialah sebagai berikut:

1) Observasi

Uji coba soal observasi dilakukan di kelas I C dengan responden sejumlah 20 siswa. Adapun perhitungan uji validitas observasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen observasi.

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Coba Observasi

Responden ke-	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	(0,630)	0,468	Valid
2	(0,794)	0,468	Valid
3	(0,689)	0,468	Valid
4	(0,618)	0,468	Valid
5	(0,689)	0,468	Valid
6	(0,548)	0,468	Valid
7	(0,671)	0,468	Valid
8	(0,737)	0,468	Valid
9	(0,630)	0,468	Valid

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 133.

10	(0,737)	0,468	Valid
11	(0,789)	0,468	Valid
12	(0,574)	0,468	Valid
13	(0,649)	0,468	Valid
14	(0,603)	0,468	Valid
15	(0,802)	0,468	Valid

Jumlah responden uji coba instrumen observasi sebanyak 20 siswa, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,468 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.² Dari tabel output uji validasi instrumen observasi menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *correlation* pada soal 1 sampai 15, nilai tersebut antara lain (0,630), (0,794), (0,587), (0,689), (0,618), (0,548), (0,671), (0,737), (0,630), (0,737), (0,789), (0,574), (0,649), (0,603), (0,802) \geq 0,468, maka 15 butir instrumen observasi dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas butir observasi menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Pada uji coba soal tes, peneliti melaksanakan uji coba tes membaca di kelas I C dengan jumlah 20 siswa. Adapun perhitungan

² *Ibid.*, hal. 133.

uji validitas observasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen observasi.

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No.	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	U_1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
2	U_2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	23
3	U_3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
4	U_4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34
5 ^d	U_5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
6	U_6	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
7 ^a	U_7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	U_8	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
9 ^p	U_9	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
10 ^u	U_10	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	29
11	U_11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12 ⁿ	U_12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	U_13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
14	U_14	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
15	U_15	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
16 ^d	U_16	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
17 ^a	U_17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
18	U_18	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
19 ^t	U_19	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
20	U_20	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37

A

Adapun hasil uji coba soal tes kepada 20 responden dan hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana berikut.

Tabel 4.6 Output Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Membaca

Correlations												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1	Pearson Correlation	1	.648**	0,337	.461*	0,308	0,260	0,316	.718**	.836**	0,316	.794**
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,146	0,041	0,186	0,268	0,175	0,000	0,000	0,175	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2	Pearson Correlation	.648**	1	0,245	0,372	-0,034	.679**	0,282	.514*	.621**	.704**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,299	0,107	0,888	0,001	0,229	0,020	0,003	0,001	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
3	Pearson Correlation	0,337	0,245	1	.575**	.601**	0,151	0,089	0,396	0,391	0,089	.548*
	Sig. (2-tailed)	0,146	0,299		0,008	0,005	0,525	0,710	0,084	0,089	0,710	0,012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
4	Pearson Correlation	.461*	0,372	.575**	1	0,414	0,349	0,145	0,412	0,383	0,290	.645**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,107	0,008		0,070	0,131	0,542	0,071	0,095	0,215	0,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
5	Pearson Correlation	0,308	-0,034	.601**	0,414	1	-0,179	0,255	.586**	.524*	-0,085	.480*
	Sig. (2-tailed)	0,186	0,888	0,005	0,070		0,450	0,278	0,007	0,018	0,722	0,032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
6	Pearson Correlation	0,260	.679**	0,151	0,349	-0,179	1	0,215	0,349	0,316	.932**	.619**
	Sig. (2-tailed)	0,268	0,001	0,525	0,131	0,450		0,363	0,131	0,175	0,000	0,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
7	Pearson Correlation	0,316	0,282	0,089	0,145	0,255	0,215	1	0,290	.504*	0,143	.491*
	Sig. (2-tailed)	0,175	0,229	0,710	0,542	0,278	0,363		0,215	0,023	0,548	0,028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
8	Pearson Correlation	.718**	.514*	0,396	0,412	.586**	0,349	0,290	1	.767**	0,435	.818**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,020	0,084	0,071	0,007	0,131	0,215		0,000	0,055	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
9	Pearson Correlation	.836**	.621**	0,391	0,383	.524*	0,316	.504*	.767**	1	0,378	.866**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,089	0,095	0,018	0,175	0,023	0,000		0,100	0,000

	tailed)											
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
10	Pearson Correlation	0,316	.704**	0,089	0,290	-0,085	.932**	0,143	0,435	0,378	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	0,175	0,001	0,710	0,215	0,722	0,000	0,548	0,055	0,100		0,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	.794**	.770**	.548*	.645**	.480*	.619**	.491*	.818**	.866**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,012	0,002	0,032	0,004	0,028	0,000	0,000	0,002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 siswa, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,468 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel output uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 10. Adapun hasilnya ialah sebagai berikut (0,794), (0,770), (0,548), (0,645), (0,480), (0,619), (0,491), (0,818), (0,866), (0,640) \geq 0,468, maka 10 soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji

reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Observasi

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Instrumen Observasi menggunakan SPSS 16.0

Cronbach's Alpha	N of Item
0,759	15

Dari tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,759 \geq 0,468$ sehingga limabelas soal tersebut dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal observasi menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,866	10

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,866 \geq 0,468$ sehingga sepuluh soal tes dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak homogen. Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai *pre-test* membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil *pre-test* membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas I-A (Kelas Eksperimen)		Kelas I-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ANA	72	AH	72
2	ASZ	79	ADA	73
3	AR	82	AZD	80
4	AVS	80	FDA	79
5	APR	79	FB	80
6	ADT	78	GNB	82
7	AAA	80	HDP	73
8	BAV	78	HRA	74
9	CSA	87	HR	85
10	DAP	79	KKA	80
11	DEA	87	LTWA	80
12	DAS	82	MAM	85
13	EPN	87	MFF	85
14	ES	80	MIAR	76
15	FKD	84	MRZ	85
16	GFM	77	REV	76
17	HNS	70	RADS	74

18	IS	82	RAR	80
19	INI	84	RPF	75
20	KDL	77	RRN	80
21	KAA	78	RTR	80
22	MK	80	SKN	77
23	NAD	82	TAP	80
24	RK	80	WIF	78
25	RHP	80	YAR	87
	Jumlah	2004	Jumlah	1976
	Rata-rata	80,16	Rata-rata	79,04

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *pre test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,207	1	48	0,651

Dari tabel *output* uji homogenitas post test dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,651. Nilai *Sig* 0,651 > 0,05 maka data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post-test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolomogrof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *pre-test*, *post-test* dan instrumen observasi peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Observasi

Tabel 4.11 Daftar Nilai Observasi Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas I-A (Kelas Eksperimen)		Kelas I-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ANA	75	AH	78
2	ASZ	82	ADA	78
3	AR	92	AZD	72
4	AVS	82	FDA	80
5	APR	80	FB	75
6	ADT	87	GNB	83
7	AAA	84	HDP	80
8	BAV	79	HRA	76
9	CSA	87	HR	82
10	DAP	85	KKA	75
11	DEA	90	LTWA	82
12	DAS	85	MAM	80
13	EPN	85	MFF	82
14	ES	86	MIAR	77
15	FKD	82	MRZ	82
16	GFM	77	REV	72

17	HNS	70	RADS	75
18	IS	82	RAR	80
19	INI	84	RPF	77
20	KDL	80	RRN	78
21	KAA	78	RTR	80
22	MK	82	SKN	77
23	NAD	90	TAP	80
24	RK	85	WIF	72
25	RHP	87	YAR	82
	Jumlah	2076	Jumlah	1955
	Rata-rata	83,04	Rata-rata	78,2

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data observasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Hasil Uji Normalitas Observasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	82,76	76,32
	Std. Deviation	5,118	4,171
Most Extreme Differences	Absolute	0,109	0,171
	Positive	0,084	0,17
	Negative	-0,109	-0,171
Kolmogorov-Smirnov Z		0,546	0,856
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,927	0,456

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas data observasi dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-trailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,927 dan pada kelas kontrol sebesar 0,456 sehingga $\geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data observasi dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-

langkah uji normalitas data observasi menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test*

Adapun hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas 1 MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas I-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ANA	76	AH	74
2	ASZ	84	ADA	82
3	AR	87	AZD	80
4	AVS	85	FDA	81
5	APR	84	FB	80
6	ADT	86	GNB	81
7	AAA	81	HDP	75
8	BAV	82	HRA	78
9	CSA	91	HR	85
10	DAP	85	KKA	80
11	DEA	90	LTWA	87
12	DAS	86	MAM	85
13	EPN	89	MFF	87
14	ES	87	MIAR	72
15	FKD	85	MRZ	75
16	GFM	80	REV	78
17	HNS	80	RADS	77
18	IS	84	RAR	82
19	INI	85	RPF	80
20	KDL	78	RRN	75
21	KAA	80	RTR	82
22	MK	82	SKN	80
23	NAD	85	TAP	82
24	RK	84	WIF	78
25	RHP	87	YAR	85
	Jumlah	2103	Jumlah	2001
	Rata-rata	84,12	Rata-rata	80,04

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Output Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kelas
Eksperimen dan Kontrol**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	84,08	77,72
	Std. Deviation	4,915	5,079
Most Extreme Differences	Absolute	0,134	0,116
	Positive	0,076	0,116
	Negative	-0,134	-0,113
Kolmogorov-Smirnov Z		0,668	0,582
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,764	0,887

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas observasi dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-trailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,764 dan pada kelas kontrol sebesar 0,887 sehingga $\geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data observasi dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data observasi menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan observasi kegiatan pembelajaran peserta didik.

1) Data Observasi

Data Observasi yang digunakan dalam uji homogenitas observasi adalah data yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data observasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Hasil Uji Homogenitas Observasi

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,334	1	48	0,566

Dari tabel *output* uji homogenitas observasi dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,566. Nilai *Sig.* $0,566 > 0,05$ maka data observasi

dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas post test adalah post test yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data post test menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Data Post-Test

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,475	1	48	0,494

Dari tabel *output* uji homogenitas post test dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,494. Nilai *Sig* 0,494 > 0,05 maka data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post-test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *pre-test*, *post-test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t-test dan Manova.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa dan pengaruh media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi anggota keluargaku. Adapun dalam melakukan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Media Visual Kartu Huruf

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas I MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas I MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

2) Media Visual Kartu Kata Bergambar

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

1) Pengujian Hipotesis Media Visual Kartu Huruf

Hasil analisis uji t-test media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output Uji *T-test* Media Visual Kartu Huruf

		Lavene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	334	566	-4.877	48	002	-6.440	1.320	-9.095	-3785	
	Equal variances not assumed			-4.877	46.121	002	-6.440	1.320	-9.098	-3782	

Dari tabel *output* uji *t-test* Media Visual Kartu Huruf peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap

kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Media Kartu Kata Bergambar

Hasil analisis uji *t-test* Media Kartu Kata Bergambar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Output Uji T-test Media Visual Kartu Kata Bergambar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
NILAI	Equal variances assumed	.475	.494	-4.499	48	.002	-6.360	1.414	-9.202	-3.518
	Equal variances not assumed			-4.499	47.949	.002	-6.360	1.414	-9.202	-3.518

Dari tabel *output* uji *t-test* media kartu kata bergambar peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh media visual Kartu Huruf dan Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa kelas I MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Manova memiliki syarat matriks varian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian dapat dilihat dari hasil uji Box's M. Jika harga Box's M signifikansi maka matriks varian dari variabel dependen sama ditolak. Hasil uji Box's M dengan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.19 Box's M Uji Manova

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	8.799
F	2.800
df1	3
df2	4.147E5
Sig.	0.338

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui nilai Box's M adalah 8,799 dengan signifikansi 0,038. Jika taraf signifikansi ditetapkan 0,05 maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikansi karena nilai signifikansi 0,038 lebih besar dari 0,05 atau ($0,338 > 0,05$), dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima. Berarti matriks varian dependen sama. Sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan. Setelah Prasyarat uji hipotesis dilakukan dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.20 Hasil Uji Manova

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	7.345E3 ^a	2.000	47.000	.003
	Wilks' Lambda	.003	7.345E3 ^a	2.000	47.000	.003
	Hotelling's Trace	312.540	7.345E3 ^a	2.000	47.000	.003
	Roy's Largest Root	312.540	7.345E3 ^a	2.000	47.000	.003
KELAS	Pillai's Trace	.335	11.843 ^a	2.000	47.000	.003
	Wilks' Lambda	.665	11.843 ^a	2.000	47.000	.003
	Hotelling's Trace	.504	11.843 ^a	2.000	47.000	.003
	Roy's Largest Root	.504	11.843 ^a	2.000	47.000	.003

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji Manova berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:³

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....hal. 152.

Largest Root pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian *Ho* ditolak dan *Ha* diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek. Adapun tingkat pengaruh media kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa jika diprosentase ialah $0,003 \times 100\% = 0,3\%$ sehingga dapat diartikan bahwa media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca siswa sebesar 0,3%. Sedangkan langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

Berikut adalah hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpres tasi	Kesimpulan
1.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,002	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.
2.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,002	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.
3.	<p><i>Ha</i> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.</p> <p><i>Ho</i> : Tidak Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,003	<i>Probability</i> < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.

visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.				
---	--	--	--	--

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa, hal ini dibuktikan dengan penghitungan nilai *t-test* dengan nilai signifikan 0,002. Dilihat dari nilai *probability* < 0,05 sehingga *Ha* diterima, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa, hal ini dibuktikan dengan penghitungan nilai *t-test* dengan nilai signifikan 0,002. Dilihat dari nilai *probability* < 0,05 sehingga *Ha* diterima, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa, hal ini dibuktikan dengan penghitungan Uji Manova dengan nilai signifikan 0,003. Dilihat dari nilai *probability* < 0,05 sehingga *Ha* diterima, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa.